

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

(STUDI PADA UMKM INDUSTRI PERABOT RUMAH TANGGA DARI KAYU DI KABUPATEN KLATEN)

Mega Tri Utami^a, Fauzan^{b*}

^{ab*}Universitas Muhammadiyah Surakarta

*E-mail : megautami105@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas UMKM Klaten dan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Klaten. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling. Analisis data yang digunakan uji regresi linier berganda, uji determinan R^2 , uji f dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan R^2 diperoleh nilai 0,849 yang berarti bahwa 84,9% penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha. Sisanya sebanyak 15,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu pengaruh akuntansi, skala usaha dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: *UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi*

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sejak tahun berdirinya UMKM hingga saat ini penelitian dilakukan. Jumlahnya terus-menerus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Mulai dari bidang usaha kuliner, *fashion* hingga furniture. Dari Kabupaten Klaten sendiri mempunyai berbagai macam bidang usaha mulai dari industri hasil pertanian dan kehutanan yang meliputi penggilingan padi, tempe dan tahu, perabotan rumah tangga dari kayu dan industri logam, mesin kimia dan aneka yang meliputi genteng, bata merah, payung dan lainnya.

Berdasarkan data dari Dinas PERINDAGKOP dan UMKM 2015 jenis usaha yang paling banyak di Kabupaten Klaten adalah bidang usaha perabotan rumah tangga dari kayu dengan unit usaha sebanyak 1.765 dan tenaga kerja sebanyak 7.552 orang, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada bidang usaha perabotan rumah tangga dari kayu. Dalam penelitian ini yang dimaksud usaha perabotan rumah tangga dari

kayu meliputi meja, kursi, almari, peralatan dapur dan macam-macam alat rumah tangga dari kayu lainnya.

Tetapi dalam menjalankan usaha banyak permasalahan yang sering dijumpai terutama mengenai pengelolaan keuangan yang dapat menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan hingga kegagalan. Berbagai faktor penyebabnya antara lain kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, skala usaha dan umur usaha. Pentingnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM diperlukan untuk menunjang keberhasilan usaha dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pelaku UMKM yang memiliki dan menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya akan sangat membantu dalam meningkatkan pengambilan keputusan untuk usaha yang lebih berkembang dan maju. Skala usaha menunjukkan ukuran usaha yang bisa dilihat dari jumlah karyawan, besar pendapatan dan jumlah aset yang dimiliki. Semua usaha termasuk skala usaha mikro, kecil, menengah maupun besar membutuhkan informasi akuntansi agar pengelolaan keuangan menjadi terstruktur. Penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lainnya (Novianti dkk 2018).

Umur usaha adalah waktu yang menunjukkan berapa lama usaha tersebut beroperasi dari didirikan hingga sekarang. Novianti dkk 2018 menyatakan bahwa umur dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Asih 2018 menyatakan bahwa semakin banyak umur usaha maka semakin kompleks pula usaha yang dijalankan, sehingga memungkinkan adanya penggunaan informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan. Walaupun penggunaan informasi akuntansi yang masih kurang, skala usaha yang masih kecil serta umur usaha yang belum begitu lama tetapi penggunaan informasi akuntansi harus tetap dipelajari dan diterapkan dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis berapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi, besar kecilnya skala usaha dan lamanya umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Klaten khususnya industri perabot rumah tangga dari kayu. Penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi juga pernah dilakukan oleh Yulia 2017 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sitorismi 2013 terdapat pengaruh skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri perabotan rumah tangga dari kayu di Kabupaten Klaten. Dari fenomena masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dengan memberikan masukan positif terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Klaten khususnya di industri perabotan rumah tangga dari kayu untuk lebih meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan informasi akuntansi.

KAJIAN LITERATUR

Penggunaan informasi akuntansi

(Belkaoui, 2000 dalam Aufar, 2013) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan memang sangat penting. Penggunaan informasi akuntansi juga dapat meminimalkan kesalahan tindakan dalam pengambilan sebuah keputusan. Selain meminimalkan kesalahan dengan penggunaan informasi akuntansi perusahaan dapat mengelola dan menyediakan laporan keuangan dengan mudah dan akurat serta perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha yang lebih efektif dan efisien.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mengartikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengetahuan merupakan hasil informasi yang diperoleh dari panca indera (penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba). Sedangkan menurut Lestanti (2015) Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan.

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif (Sitorus 2017). Pengetahuan akuntansi merupakan kumpulan informasi yang berisi tentang panduan mengenai hal yang berhubungan dengan keuangan yang mudah dipahami untuk mengambil keputusan.

Skala usaha

(Holmes dan Nicholls, 1989 dalam Kristian, 2010) mengatakan bahwa skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasionalkan usahanya, semakin besar jumlah karyawan maka semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga informasi akuntansi sangat dibutuhkan (Aufar 2013).

Umur usaha

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Umur usaha menggambarkan lamanya usaha tersebut beroperasi dari waktu berdirinya sampai penelitian dilakukan. Usaha yang telah lama berkembang dan masih bertahan merupakan usaha yang mampu menghadapi persaingan.

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Umur usaha juga dapat mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya (Kristian 2010). Dengan begitu pemilik usaha yang telah lama mengoperasikan usahanya cenderung berubah pola berpikirnya sehingga sadar akan pentingnya penggunaan informasi akuntansi sebagai pertimbangan keputusan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Klaten. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 76. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling. Sumber data yang digunakan meliputi data sekunder yang diperoleh dari Dinas UMKM Kabupaten Klaten dan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM. Data yang didapat dari penyebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan software SPSS 25. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Statistik Deskriptif

Berikut adalah deskriptif variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	76	20	40	31.67	4.203
Skala Usaha	76	6	15	11.47	1.929
Umur usaha	76	6	15	11.99	2.049
Penggunaan Informasi Akuntansi	76	14	35	26.38	4.026
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sah atau tidaknya kuesioner

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	X1.1	0,683	0,2257	Valid
	X1.2	0,662	0,2257	Valid
	X1.3	0,701	0,2257	Valid
	X1.4	0,804	0,2257	Valid
	X1.5	0,597	0,2257	Valid
	X1.3	0,445	0,2257	Valid
	X1.7	0,716	0,2257	Valid
	X1.8	0,639	0,2257	Valid
Skala Usaha	X2.1	0,753	0,2257	Valid
	X2.2	0,855	0,2257	Valid
	X1.3	0,811	0,2257	Valid
Usaha Usaha	X2.1	0,895	0,2257	Valid
	X1.2	0,914	0,2257	Valid
	X1.3	0,693	0,2257	Valid
	US.4	0,762	0,2257	Valid
Penggunaan	Y.1	0,644	0,2257	Valid
	Y.2	0,560	0,2257	Valid
	Y.3	0,767	0,2257	Valid
	Y.4	0,693	0,2257	Valid
	Y.5	0,732	0,2257	Valid
	Y.6	0,713	0,2257	Valid
Informasi Akuntansi	Y.7	0,703	0,2257	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2. menunjukkan bahwa variabel penelitian yang meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha dan pengetahuan informasi akuntansi dinyatakan valid, karena nilai *pearson correlation* berupa nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0,2257) dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05). Maka semua variabel penelitian ini layak untuk pengujian tahap selanjutnya.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,812	0,6	Reliabel
Skala Usaha	0,722	0,6	Reliabel
Umur Usaha	0,786	0,6	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,810	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa instrument penelitian yaitu pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi dinyatakan reliabel, terbukti dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 3 dapat dinyatakan bahwa semua instrument dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,53269723
	Absolute	0,115
Most Extreme Differences	Positive	0,049
	Negative	-0,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,264

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Variabel yang tidak multikolinearitas jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) lebih kecil dari 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,819	1,221	Bebas multikolinearitas
Skala Usaha	0,510	1,962	Bebas multikolinearitas
Umur Usaha	0,482	2,073	Bebas multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa semua variabel independen meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan umur usaha memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* (*Variance Inflating Factor*) kurang 10. Maka kesimpulannya data tersebut bebas terjadi masalah multikolonieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini menggunakan *Uji Glejser*. Variabel dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,738	Bebas terjadi heteroskedastisitas
Skala Usaha	0,419	Bebas terjadi heteroskedastisitas
Umur Usaha	0,800	Bebas terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan diatas $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas mengandung adanya masalah heteroskedeksitas atau *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel dependen dengan variabel independen dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized d Coefficients		Standardize Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
(Constant)	-1,262	1,521		-0,830
				0,410

Pengetahuan Akuntansi	0,233	0,047	0,243	4,907	0,000
Skala Usaha	1,364	0,131	0,654	10,400	0,000
Umur Usaha	0,384	0,127	0,196	3,027	0,003

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan tabel IV.11 dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian, yaitu:

$$Y = -1,262 + 0,233X_1 + 1,364X_2 + 0,384X_3$$

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Semua variabel independen dikatakan model regresi yang fit jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 3,1221 dan nilai p -value lebih kecil dari 0,05

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1	141,633	3,1221	0,000	Model Fit

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji F pada tabel IV. 12 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 141,633 dengan sig 0,000, dan di peroleh F_{tabel} 3,1221. Dikarenakan nilai F_{hitung} 141,633 > F_{tabel} 3,1221 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel- variabel independen yang meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dapat diartikan bahawa model regresi yang digunakan sudah sesuai atau dapat dikatakan fit dengan data.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
-------	---	----------	-----------------	-----------------------------

1	0,925 ^a	0,855	0,849	1,564
---	--------------------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji adjusted R² pada tabel IV.13 menunjukkan besarnya nilai adjusted R² adalah 0,849. Artinya variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha sebesar 84,9% sedangkan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji Statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan signifikansi 0,05. Pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikansi Uji t. Variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,65821 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Constant	-0,830		0,410	
Pengetahuan Akuntansi	4,907	1,6666	0,000	H ₁ Diterima
Skala Usaha	10,400	1,6666	0,000	H ₂ Diterima
Umur Usaha	3,027	1,6666	0,003	H ₃ Diterima

Sumber: Hasil Analisis Data 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 10 variabel pengetahuan akuntansi diperoleh hasil t_{hitung} 4,907 > t_{tabel} 1,6666 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H₁ diterima.

Variabel skala usaha diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 10,400 dengan sig 0,000 dan diperoleh t_{tabel} 1,6666. Dikarenakan nilai t_{hitung} 10,400 > t_{tabel} 1,6666 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, maka H₂ diterima.

Variabel umur usaha diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,027 dengan sig 0,003, dan diperoleh t_{tabel} 1,6666. Dikarenakan nilai t_{hitung} 3,027 > t_{tabel} 1,6666 dan nilai sig sebesar 0,003 < 0,05, maka H₃ diterima.

PEMBAHASAN

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan pelaku UMKM karena adanya pengetahuan akuntansi akan menambah pemahaman untuk menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya dengan baik dan tepat. Dalam suatu proses pengambilan keputusan usaha yang efektif diperlukan banyak faktor yang harus dipertimbangkan salah satunya pengetahuan akuntansi. Setelah pelaku UMKM memahami pengetahuan akuntansi pelaku UMKM bisa mengambil keputusan terkait meningkatkan keuantungan usaha. Maka pengetahuan akuntansi dengan baik akan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi sehingga menghasilkan keputusan yang efektif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2006), Lestanti (2015) dan Yulia (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat seberapa berkembangnya usahanya yang dilakukan UMKM

tersebut dan berapa strategi yang digunakan UMKM untuk meningkatkan penjualan, ataupun memperbesar usaha dalam satu periode akuntansi. Jika skala usaha usaha UMKM berkembang dapat dipastikan akan berdampak positif dalam memperoleh hasil yang maksimal bagi UMKM, dengan begitu semakin besar skala usaha yang dimiliki UMKM maka sejalan dengan penggunaan informasi akuntansi yang meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2010), dan Sitoroesmi (2013) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Umur perusahaan adalah lama usaha perusahaan berjalan yang mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif. Penentuan perkembangan usaha untuk diarahkan ke perkembangan yang positif harus dengan pertimbangan yang matang. Jika pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka perusahaan berpeluang besar untuk berkembang lebih pesat, dengan begitu dapat digambarkan semakin lama umur usaha akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang terus meningkatkan dan berdampak pada berkembangnya usaha UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2010), dan Sitoroesmi (2013) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan guna mencari tahu pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha. Saran bagi peneliti selanjutnya menambahkan metode pengumpulan data wawancara sehingga informasi yang didapat lebih akurat dan lengkap untuk memperoleh data yang baik, alangkah lebih baik peneliti memilih narasumber yang sekiranya mampu dan berkompeten dalam mengisi kuesioner serta menggunakan variabel lain atau menambah variabel memperoleh penggunaan informasi akuntansi yang lebih akurat terkait UMKM dan memperluas objek penelitian, tidak hanya di Kabupaten Klaten.

REFERENSI

- Asih, Retno. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UKM dalam menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri Mebel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. UNY.
- Aufar, Arizali. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survey pada Perusahaan Rekanan PT.PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. Tersedia di (<http://www.bi.go.id> diakses pada 9 September 2020).

- Bank Indonesia. 2015. *UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Tersedia di (<http://www.bi.go.id> diakses pada 9 september 2020).
- Fitriyah, Hadiah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. Fakultas Ekonomi UNAIR: Surabaya.
- Fuad dan Sitoresmi, Linear Diah. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah*. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2(3): 1-13.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Misbakhul. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sragen*. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kristian, Candra. 2010. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniati. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lestanti, Dwi. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Ekonomi Akuntansi: Accounting Information Systems (edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustaqhfiroh. 2016. *Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. UNNES.
- Novianti, Delvina.et.al. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. Vol 20 No 3.
- Setiawan, A dan Adrian, D. 2019. *Metodologi dan Aplikasi Statistik*. Yogyakarta. Parama Publishing.
- Setiawan, Ade. 2019. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)*. 2(1): 93-103.
- Siregar, S. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto. 2017. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*. *UMSU*. 11(2): 413-436.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung : Alfabeta.
- Wahyudi, Muhammad. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Widiyanti, Yayuk. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Wiratno, Adi dkk.2014. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Perusahaan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman.
- Wulandari, Herdiana. 2018. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.